

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan *Continuity of care* (COC) merupakan pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), hingga keluarga berencana (KB). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas sehingga mampu mendeteksi secara dini komplikasi serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. COC menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), karena pelayanan dilakukan secara menyeluruh dan berfokus pada kebutuhan perempuan sepanjang siklus reproduksi.

Permasalahan kesehatan ibu dan anak hingga saat ini masih menjadi isu prioritas baik di dunia maupun di Indonesia. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa ratusan ribu perempuan meninggal selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas akibat komplikasi yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang optimal dan berkesinambungan. Di Indonesia, angka kematian ibu masih tergolong tinggi dibandingkan negara lain di kawasan Asia Tenggara. Data menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia

mencapai sekitar 173 per 100.000 kelahiran hidup dan masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan kesehatan nasional.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga melaporkan bahwa pada tahun 2024 terdapat sekitar 4.150 kasus kematian ibu di Indonesia. Penyebab utama kematian ibu antara lain komplikasi non-obstetri, hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, infeksi, serta komplikasi obstetri lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal masih memerlukan peningkatan, terutama dalam deteksi dini faktor risiko dan kesinambungan pelayanan sejak masa kehamilan hingga nifas dan KB.

Selain AKI, angka kematian bayi juga masih menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan. Bayi baru lahir sangat rentan mengalami gangguan kesehatan akibat komplikasi persalinan, prematuritas, infeksi, maupun kurang optimalnya perawatan neonatal. Oleh karena itu, asuhan kebidanan berkesinambungan sangat diperlukan agar kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal sejak masa antenatal hingga pelayanan KB pasca persalinan. Pendekatan COC memungkinkan bidan melakukan pemantauan berkelanjutan, pendidikan kesehatan, konseling, dan deteksi dini komplikasi sehingga masalah kesehatan dapat segera ditangani.

Pelayanan COC juga sangat relevan dengan perkembangan penyakit tidak menular, salah satunya diabetes mellitus (DM). Diabetes

mellitus pada kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu maupun janin, seperti preeklamsia, persalinan prematur, makrosomia, hipoglikemia neonatus, hingga kematian maternal dan neonatal. Oleh sebab itu, upaya promotif dan pencegahan sekunder terhadap diabetes mellitus sangat penting dilakukan oleh bidan melalui edukasi kesehatan, skrining dini, pemantauan kadar gula darah, konseling nutrisi, serta pendampingan ibu selama masa kehamilan hingga nifas dan KB.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) saat ini turut mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care*. Berbagai inovasi digital seperti aplikasi kesehatan ibu dan anak, telehealth, rekam medis elektronik, media edukasi interaktif, dan alat skrining digital dapat membantu bidan dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kebidanan mampu meningkatkan kualitas monitoring kesehatan ibu hamil, mempercepat deteksi faktor risiko, serta meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dengan adanya perkembangan IPTEKS, pelayanan kebidanan diharapkan semakin adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern dan mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.

Asuhan kebidanan *Continuity of care* juga sejalan dengan visi Program Studi Profesi Bidan yaitu “Menjadi program studi profesi bidan yang menghasilkan bidan profesional berdaya saing global, dan unggulan

dalam upaya promotif dan pencegahan sekunder pada diabetes mellitus berbasis IPTEKS.” Visi tersebut menekankan pentingnya peran bidan sebagai tenaga profesional yang mampu memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS, khususnya dalam upaya promotif dan preventif terhadap diabetes mellitus. Melalui penerapan *Continuity of care*, mahasiswa profesi bidan diharapkan mampu mengembangkan kompetensi klinik, kemampuan komunikasi, keterampilan edukasi, serta kemampuan dalam menerapkan teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada ibu dan bayi.

Dengan demikian, pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB sangat penting dipelajari dan diterapkan sebagai bentuk pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, serta berorientasi pada peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung penurunan AKI dan AKB, meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi, serta menciptakan pelayanan kebidanan yang profesional, berbasis *evidence based practice*, dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS saat ini.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penyusunan laporan asuhan kebidanan *Continuity of care* (COC) ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care* pada ibu hamil sesuai standar pelayanan kebidanan?
2. Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care* pada ibu bersalin secara komprehensif dan berkesinambungan?
3. Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care* pada ibu nifas untuk mendukung pemulihan kesehatan ibu?
4. Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir guna mendukung adaptasi dan kesehatan neonatus?
5. Bagaimana pelaksanaan pelayanan keluarga berencana (KB) sebagai upaya menjaga kesehatan reproduksi ibu?
6. Bagaimana penerapan upaya promotif dan pencegahan sekunder diabetes mellitus berbasis IPTEKS dalam asuhan kebidanan *Continuity of care*?

#### C. Tujuan Penulisan

##### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of care* (COC) secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan promotif, preventif, serta berbasis IPTEKS.

## 2. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian dan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara menyeluruh.
2. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai standar dan kebutuhan klien.
3. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk mendukung pemulihan kesehatan ibu.
4. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara tepat dan berkesinambungan.
5. Mampu memberikan pelayanan dan konseling keluarga berencana sesuai kebutuhan akseptor.
6. Mampu melakukan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB.
7. Mampu menerapkan upaya promotif dan pencegahan sekunder diabetes mellitus dalam pelayanan kebidanan.
8. Mampu memanfaatkan perkembangan IPTEKS dalam pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of care*.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam penerapan asuhan kebidanan *Continuity of care*

pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana berdasarkan *evidence based practice* dan perkembangan IPTEKS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, berkesinambungan, serta sesuai standar profesi bidan.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan proses pembelajaran praktik klinik kebidanan dalam meningkatkan mutu pendidikan profesi bidan berbasis IPTEKS.

### c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan bagi ibu dan bayi.

### d. Bagi Klien dan Masyarakat

Membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, persalinan aman, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, serta penggunaan kontrasepsi untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

e. Bagi Profesi Bidan

Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berbasis *evidence based practice*, serta mendukung upaya promotif dan pencegahan sekunder diabetes mellitus.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan asuhan kebidanan Continuity of care (COC) ini meliputi pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada:

1. Ibu hamil mulai dari pemeriksaan antenatal care (ANC), pemantauan kesehatan ibu dan janin, deteksi dini faktor risiko, serta pendidikan kesehatan.
2. Ibu bersalin meliputi pemantauan kala I, kala II, kala III, dan kala IV serta penatalaksanaan persalinan normal sesuai standar pelayanan kebidanan.
3. Ibu nifas meliputi pemantauan involusi uterus, pengeluaran lochea, pemberian ASI, pemenuhan kebutuhan dasar ibu nifas, dan deteksi komplikasi masa nifas.
4. Bayi baru lahir meliputi penilaian awal neonatus, perawatan bayi baru lahir normal, pencegahan komplikasi, serta pemantauan tumbuh kembang bayi.

5. Pelayanan keluarga berencana (KB) meliputi konseling dan pemilihan metode kontrasepsi sesuai kebutuhan klien.
6. Penerapan upaya promotif, preventif, dan pencegahan sekunder diabetes mellitus berbasis IPTEKS dalam pelayanan kebidanan.

Asuhan kebidanan dilakukan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, pendokumentasian SOAP, serta berpedoman pada standar profesi dan *evidence based practice*.

